

**HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP
SE KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS
Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Nama : SUPARJO
NIM : 1423402084

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 164 /In.17/D.Ps/PP.009/ 12/ 2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Suparjo
NIM : 1423402084
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se-Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **12 Desember 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 28 Desember 2018

Direktur,

Abdul Basit



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan Jendral A. Yani no 40 A Purwokerto 532126 Telp. 0281 -635624, 628250
Fax 0281 -636553 Website: www.iainpurwokerto.ac.id, Email pps.
iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : SUPARJO
NIM : 1423402084
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Se- Kabupaten Banyumas

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Ketua/ Penguji		12 Desember 2018 28/12
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. Sekretaris/ Penguji		12 Desember 2018
3	Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd. Pembimbing/Penguji		12 Desember 2018 09/12
4	Prof. Dr.H. Sunhaji, M.Ag. Penguji Utama		12 Desember 2018 13/12
5	Dr. H. Rohmad. M.Pd. Penguji Utama		12 Desember 2018 19/12

Purwokerto 12 Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.19681008 199403 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu' alaikum wr wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : SUPARJO
NIM : 1423402084
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja
Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP
Se Kabupaten Banyumas


Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu' alaikum

Purwokerto.....
Mengetahui,

22/11/2018



Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd
NIP. 19630302 199103 1 005

PERSYARATAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Se Kabupaten Banyumas” Merupakan hasil Karya saya sendiri.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan tesis ini saya kutib dari hasil karya orang lain yang telah saya tuliskan sumbernya dengan norma, kaedah, dan etika penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tulisan yang bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat pada bagian - bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi yang lain sesuai dengan hokum dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya, tanpa ada paksaan dari siapapun

Purwokerto, November 2018

Hormat saya



Suparjo

NIM : 1423402084

HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP
SE KABUPATEN BANYUMAS

Oleh: Suparjo
NIM : 1423402084

ABSTRAK

Mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh guru, jika guru dalam memberi pelayanan pada siswa baik dan menyenangkan, siswa akan senang dan berdampak materi mudah diserap, sehingga hasilnya memuaskan. Guru yang memberikan pelayanan baik adalah guru yang memiliki motivasi. Motivasi dapat timbul karena dari diri sendiri atau pengaruh dari orang lain diantaranya adalah supervise kepala sekolah atau pengawas. Guru yang memiliki motivasi tinggi didukung oleh adanya supervise akan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini membahas tentang apa ada hubungan antara supervise akademik, motivasi kerja dan kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif jenis korelasional dengan populasi guru Pendidikan Agama Islam se-kabupaten Banyumas, sampel menggunakan *simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang simple (sederhana) karena anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sebanyak 40 responden. Adapun variabelnya terdiri atas dua variable bebas / independen yaitu: supervise akademik kepala sekolah/ pengawas (X_1), motivasi kerja (X_2), dan variabel dependen/variabel terikat, yaitu kinerja guru (Y) dengan metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan angket, wawancara. Dalam penelitian ini analisis datanya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas dengan nilai korelasi sebesar 0.688. 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan kinerja sebesar 0.728 yang berarti berhubungan kuat. 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas nilai korelasi sebesar 0.437 yang berarti berhubungan sedang 4) Ada hubungan positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas sebesar $R_{y.x_1.x_2} = 0.733$ sehingga antara supervise akademik, motivasi kerja dan kinerja guru memiliki hubungan yang kuat

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

**ACADEMIC SUPERVISION RELATIONS AND WORK MOTIVATION
TO TEACHER PERFORMANCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SMP
OF BANYUMAS REGENCY**

By: Suparjo
NIM : 1423402084

ABSTRACT

The quality of education is determined by the teacher, if the teacher gives good and exciting, the students will be happy and the material impact is easily absorbed, so the result is satisfactory. Teachers who give good service are teachers who have motivation. Motivation can arise because of self or influence of others such as supervise principal or supervisor. High motivated teachers supported by supervise will improve their performance. This study discusses what is the relationship between academic supervision, work motivation and teacher performance. The purpose of this study are: To finding out whether there is a significant relationship between Academic Supervision and Work Motivation on the Performance of Islamic Religious Teachers of Junior High School in Banyumas Regency.

The approach of this research is quantitative correlation type with population of teacher of Islamic education in Banyumas regency, using simple Random Sampling, which is a simple (simple) sampling technique because the sample members of the population are randomly carried out regardless of the strata that exist in that population counted 40 respondents. The variables consist of two independent / independent variables, namely: supervisor academic principal / supervisor (X_1), work motivation (X_2), and dependent variable / dependent variable, namely teacher performance (Y) with data collection method is by using questionnaire, interview . In this research the data analysis is by using technique of simple regression analysis and multiple regression

The results of this study show 1) There is a positive and significant correlation between Academic Supervision and Work Motivation on the Performance of Islamic Religious Teachers Junior High School in Banyumas Regency with a correlation value of 0.688. 2) There is a positive and significant relationship between Academic Supervision and performance of 0.728 which means strong relation. 3) There is a positive and significant correlation between Work Motivation and Performance of Islamic Religious Education Teachers of SMP as Banyumas Regency correlation value is 0.437 which means moderate relation 4). There is a positive and significant correlation between Academic Supervision and Work Motivation together towards Education Teacher Performance Islamic religion junior high school as Banyumas regency of $R_{y.x_1.x_2} = 0.733$ so that between academic supervision, work motivation and teacher performance has a strong relationship

Keywords: Academic Supervision, Work Motivation, Teacher Performance

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab- Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Šā	š	s (dengan titik
ج	Jīm	j	-
ح	Ḥā	ḥ	(dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	ž	z (dengan titik di
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Šād	š	s (dengan titik di
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di
ط	Ṭā	ṭ	t (dengan titik di
ظ	Ẓā	ẓ	z (dengan titik di
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-

ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini
ي	Yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: احمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā, tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنس ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

3. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الاسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat". (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah dzat yang menggenggam ilmu, tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak ibu ku yang telah tiada, yang selalu mendoakan setiap langkahku ketika masih bersamaku, semoga engkau tenang dan damai disana
2. Istriku tercinta Wiwiek Purwangingtyastuti, dan anak-anakku tersayang Luhtfi Adi Laksono dan Adnan Bagus Makarti, yang telah mendukung dan penyemangatku dalam mencari ilmu.
3. Teman-teman MGMP PAI dan Pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Banyumas yang telah membantu dokumen dan data dukung dalam penyelesaian penulisan tesis ini
4. Teman-teman guru karyawan SMP N 3 Sokaraja dan SMPN 1 Cilongok yang mendukung dan memberi semangat disaat banyak pekerjaan sekolah harus tetap semangat dalam bekerja.
5. Teman-teman seperjuangan MKKS SMP Kabupaten Banyumas yang mendorong dan mendukung untuk melanjutkan studi

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Sesungguhnya, segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya dan kami memohon pertolongan dan ampunan-Nya kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan dari kejahatan amal perbuatan kami barang siapa yang Allah berikan petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberikan petunjuk kepadanya dan aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Maha Esa Dia dan tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya

Syukur alhamdulillah, berkat hidayah dan inayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang amat sederhana ini. Penelitian tesis ini sebagai bukti tanggung jawab peneliti untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Meskipun demikian, dalam tesis ini tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi. Penulisan tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan moril dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Kepala Program Studi Magister Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Subur, M.Ag, dosen wali tesis yang berkenan memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya tesis ini.

4. Dr. H. Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd, Dosen Pembimbing tesis yang berkenan meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah berkenan membagi disiplin keilmuan yang dimiliki.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama perkuliahan berlangsung.
7. Rekan – Rekan Pengurus MGMP PAI dan Guru Kabupaten Banyumas yang sudah membantu kelancaran proses penelitian.
7. Istri dan anak – anaku yang memberi spirit dalam mengikuti kuliah Program Studi Magister Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dan semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan tugas akhir tesis ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, November 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II SUPERVISI AKADEMIK MOTIVASI KERJA DAN KINERJA GURU	15
A. Deskripsi Konseptual Supervisi Akademik	15
1. Pengertian Supervisi Akademik.....	15

2. Tujuan Supervisi Akademik.....	21
3. Fungsi Supervisi Akademik	24
4. Prinsip- prinsip Supervisi Akademik	26
5. Prosedur Supervisi Akademik.....	29
6. Teknik Supervisi Akademik.....	31
7. Kualifikasi Supervisor.....	36
B. Motivasi Kerja Guru	38
1. Penegertian Motivasi Kerja.....	38
2. Ciri-ciri Motivasi Kerja.....	40
3. Teori- teori Motivasi	42
a. Kebutuhan dari Maslow (Hierarchy of Need Theory	42
b. Teory dua factor dari Herzberg	43
c. Teori Alderfer.....	45
d. Teori McClelland	46
4. Indikator- Indikator Motivasi Kerja.....	49
C. Kinerja Guru	52
1. Pengertian Kinerja Guru	52
2. Faktor- factor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	60
3. Indikator Penilaian Kinerja Guru	61
4. Pengukuran Kinerja Guru	66
D. Hasil Penelitian yang relevan	66
E. Kerangka berpikir.....	69
F. Hipotesis Penelitian	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	72
C. Populasi dan Sampel Penelitian	73
D. Variabel Penelitian	75
E. Teknik Pengumpulan Data	76

1. Angket	76
2. Dokumen	77
3. Wawancara	78
F. Instrumen Penelitian.....	78
1. Instrumen Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)...	78
2. Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X_2).....	81
3. Instrumen variable Kinerja Guru (Y).....	85
G. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen	88
1. Uji Validitas Instrumen	88
2. Uji Reliabilitas Instrumen	91
H. Teknik Analisis Data	92
1. Analisis Diskriptif Kuantitatif	92
2. Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y	93
3. Uji Regresi Ganda	93
I. Hipotesis Statistik	94
1. Uji Hipotesis Parsial T test	94
2. Uji Hipotesis Simultan dengan F-test	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	96
A. Deskripsi Data	96
1. Data Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Banyumas	96
2. Data Supervisi Akademik Kepala Sekolah	96
a. Supervisi Akademik Pada Perencanaan Pembelajaran	96
b. Supervisi Akademik Pada Pelaksanaan Pembelajaran	98
c. Supervisi Akademik Pada Evaluasi Pembelajaran	101
d. Rekapitulasi Data Supervisi Akademik	102
3. Data Motivasi Kerja Guru	103
a. Dorongan Hati	103
b. Keinginan Dihargai Orang.....	105
c. Afiliasi dan Sosial.....	106

d.	Keinginan Mendapatkan Kekuasaan	105
e.	Rekapitulasi Motivasi	108
4.	Data Kinerja Guru	108
B.	Pengujian Prasyarat Analisis Data	110
1.	Uji Normalitas	110
a.	Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	110
b.	Motivasi Kerja Guru (X_2)	112
2.	Uji Linieritas	113
a.	Uji Linieritas Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)	114
b.	Uji Linieritas Hubungan Motivasi Kerja Guru (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	115
3.	Uji Regresi Ganda	117
4.	Uji Signifikansi	119
a.	Uji Signifikansi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)	119
b.	Uji Signifikansi Hubungan Motivasi Kerja Guru (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	120
C.	Hasil Pengujian Hipotesis	121
1.	Uji Hipotesis Supervisi Akademik (X_1) Terhadap Motivasi Kerja Guru (X_2)	121
2.	Uji Hipotesis Supervisi Akademik (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)	124
3.	Uji Hipotesis Motivasi Kerja Guru (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	126
4.	Uji Hipotesis Supervisi Akademik (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)	128
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	131
1.	Hubungan Supervisi Akademik (X_1) Terhadap Motivasi Kerja Guru (X_2)	131

2.	Hubungan Supervisi Akademik (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y).....	134
3.	Hubungan Motivasi Kerja Guru (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y).....	136
4.	Hubungan Supervisi Akademik (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)	138
BAB V	SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	140
A.	Simpulan	140
B.	Implikasi.....	141
C.	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Motivasi Kerja	51
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	72
Tabel 3.2	Populasi Guru Pendidikan Agama Islam Kab. Banyumas.....	74
Tabel 3.3	Kisi- kisi Instrumen Persepsi Guuru Terhadap \supervisi Kepala sekolah	80
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru	84
Tabel 3.5	Hasil validasi instrumen.....	90
Tabel 4.1	Data Guru Pendidikan Agama Islam	99
Tabel 4.2	Supervisi Akademik pada Perencanaan Pembelajaran	98
Tabel 4.3	Supervisi Akademik pada Evaluasi Pembelajaran.....	99
Tabel 4.4	Rekapitulasi Supervisi Akademik	101
Tabel 4.5	Motivasi Kerja.....	102
Tabel 4.6	Motivasi Kerja Instrinsik dari dorongan hati	103
Tabel 4.7	Motivasi Kerja Instrinsik ingin dihargai orang	105
Tabel 4.8	Motivasi Kerja Ekstrinsik Afiliasi dan Sosial	106
Tabel 4.9	Motivasi Kerja Ekstrinsik Keinginan Mendapatkan Kekuasaan	107
Tabel 4.10	Rekapitulasi Motivasi	108
Tabel 4,11	Tabel Rentang Nilai Kinerja Guru	109
Tabel 4.12	Kinerja Guru	109
Tabel 4.13	Penolong Mencari Chi kuadrat pada Supervisi Akademik	111
Tabel 4.14	Penolong Mencari Chi kuadrat pada Motivasi Kerja.....	112
Tabel 4.15	Rekapitulasi Supervisi Akademik Motivasi Kerja dan Kinerja Guru.....	113
Tabel 4.16	Tabel Penolong Signifikansi	119
Tabel 4.17	Penolong Korelasi Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja.....	122
Tabel 4.18	Interval Koefisien Korelasi	123

Tabel 4.19	Penolong Korelasi Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru.....	124
Tabel 4.20	Interval Koefisien Korelasi	125
Tabel 4.21	Penolong Korelasi Motivasi Kerja dan Kinerja Guru	126
Tabel 4.22	Interval Koefisien Korelasi	127
Tabel 4.23	Penolong Korelasi ganda	129

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Supervisi Akademik Pada Perencanaan Pembelajaran	99
Grafik 4.2	Superviisi Akademik Pada Pelaksanaan Pembelajaran	101
Grafik 4.3	Superviisi Akademik Pada evaluasi Pembelajaran	103
Grafik 4.4	Motivasi Kerja Instrinsik dari dorongan hati	104
Grafik 4.5	Motivasi Kerja Instrinsik ingin dihargai orang	105
Grafik 4.6	Motivasi Kerja Ekstrinsik Afiliasi dan Sosial	106
Grafik 4.7	Motivasi Kerja Ekstrinsik Keinginan Mendapatkan Kekuasaan	107
Grafik 4.8	Kineja Guru	110
Grafik 4.9	Distribusi normal supervise akademik	111
Grafik 4.10	Distribusi normal motivasi kerja	112
Grafik 4.11	Hubungan Supervisi Akademik terhadap Kineja Guru	115
Grafik 4.12	Scatter plot Hubungan Supervisi Akademik terhadap Kineja Guru	115
Grafik 4.13	Hubungan Motivasi Kerja terhadap Kineja Guru	116
Grafik 4.14	Plot Motivsi Kerja Guru terhadap Kineja Guru	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diskripsi Diskripsi tujuan supervisi akademik	23
Gambar 2.2	Model Kerangka Pemikiran	70
Gambar 3.1	Model Skema Penelitian	75
Gambar 4.1	Hubungan Supervisi Akademik Motivasi Kerja Terhadap Kinerja guru	129
Gambar 4.2	Hubungan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja	133
Gambar 4.3	Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru	135
Gambar 4.4	Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru	137
Gambar 4.5	Hubungan Supervisi Akademik Motivasi Kerja Terhadap Kinerja guru	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dengan maksud membantu peserta didik mencapai kedewasaan. Pendidikan adalah suatu upaya menuju kearah perbaikan hidup dan kehidupan manusia yang lebih baik. Untuk itu pendidikan berlangsung tanpa awal dan akhir, atau tanpa ada batas ruang dan waktu tertentu sepanjang hayat. Istilah lain disebut *long life education* (pendidikan seumur hidup)

Pendidikan juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki nkekuatan *spiritual* keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya suatu pendidikan maka mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan. Hal ini senada dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana. Sudah barang tentu pendidikan harus dilaksanakan secara serius

Sekolah merupakan sebuah lembaga organisasi yang kompleks dan unik sehingga memerlukan pengaturan menejemen yang baik. Selain itu juga membutuhkan koordinasi yang tinggi. Oleh karena itu Kepala Sekolah harus mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan. Sehingga

memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu kepala sekolah yang berhasil, mampu mewujudkan tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu. Kepala sekolah yang berhasil, apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya sangat dituntut kepiawaiannya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang dijalankannya sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara optimal. Karena itulah kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap staf-stafnya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai fungsi control dalam melaksanakan program – program sekolah yang telah di rencanakan untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek satu tahunan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pegawai-pegawai lainnya. Sehingga dengan kerja sama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, tetapi juga memikirkan pertumbuhan dan perkembangan sekolahnya, memikirkan hubungan sekolah dengan masyarakat, guru dan wali siswa. Kepala Sekolah juga mempunyai wewenang untuk

meningkatkan mutu dan kualitas guru melalui tugasnya sebagai supervisor. Kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.¹ Kepala sekolah juga harus menjadi controlling terhadap apa yang dilakukan guru terutamanya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran yang berupa supervise akademik.

Kegiatan supervisor yang baik apabila dalam mensupervisi menumbuhkan sikap guru dan kesadaran guru sebagai pendidik dan pembelajar di dalam kelas. Seorang guru tumbuh dan sadar akan peran dan tugasnya berusaha meningkatkan kualitas kinerjanya yang sangat dipengaruhi oleh adanya supervisi oleh kepala sekolah. Dampak yang terlihat langsung dari adanya supervise guru selalu siap untuk administrasi kegiatan belajar mengajar yang berupa silabus, RPP, program tahunan, program semester, buku nilai, buku catatan kejadian, jurnal, daftar hadir evaluasi hasil belajar, analisis hasil evaluasi dan administrasi lainnya.

Pada organisasi sekolah dibutuhkan pegawai/ guru yang terampil, mampu, dan cakap sesuai dengan pekerjaannya, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk organisasi, masyarakat, maupun guru itu sendiri. Karena begitu tingginya tuntutan akan kompetensi sumber daya manusia dan pentingnya kedudukan manusia dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan guru atau pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam

¹ Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal.80.

melaksanakan pekerjaannya tersebut seorang guru perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya tersebut. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi dalam mengevaluasi kemampuan kinerja guru. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kualitas guru, hasil penilaian kinerja dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberikan umpan balik terhadap guru tersebut.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan guru dan personel pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai suatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan. Untuk itu para pembina dan kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang supervisi, baik yang menyangkut pengertian, hakikat, tujuan, dan fungsi maupun teknik melakukan supervisi agar mereka dapat melaksanakan supervisi dengan tepat.

Guru harus mampu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Menjadikan siswa dari gelap menjadi bersinar, dari yang berceloteh menjadi mengerti dan mampu bercerita tentang berbagai disiplin ilmu sesuai mata pelajaran masing-masing. Fokus utamanya adalah aspek kognitif (*intellectual*) siswa. Mengajar dilaksanakan dengan berbagai strategi dan metode, serta media pembelajaran yang sesuai. Tugas mengajar ini dapat dilakukan oleh semua orang dewasa. Guru sebagai tenaga pendidikan secara substantif memegang peranan tidak hanya melakukan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi dituntut untuk mampu memberikan bimbingan dan pelatihan. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ditegaskan pada pasal 29 bahwa: tenaga pendidikan selain bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pelayanan dalam satuan pendidikan juga sebagai tenaga profesional yang bertugas

merencanakan dan melaksanakan proses serta menilai hasil pembelajaran, bimbingan dan pelatihan.

Disamping mengajar guru juga harus sebagai pendidik yang merupakan tugas yang boleh dikatakan agak rumit. Tugas mendidik berkaitan dengan sikap dan tingkah laku (*afektif*) yang akan dikembangkan pada siswa. Mendidik berarti mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa dalam satu kelas akan memiliki berbagai karakter dan tingkah laku. Semua karakter tersebut akan dikembangkan dan diarahkan kepada karakter dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan oleh seorang guru. Mengembangkan karakter dan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik tidak bisa diajarkan melalui doktrin-doktrin, yang diperlukan adalah keteladanan dan contoh-contoh yang baik dan nyata dari seorang guru. Konsekuensinya adalah guru perlu berkepribadian yang baik sesuai norma-norma yang berlaku.

Disamping norma-norma tersebut guru juga harus mampu membuat berbagai macam administrasi yang diperlukan dalam mengembangkan pola pikir kepribadian dan akhlak mulia serta ketrampilan. Seperti Rencana Pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, Silabus dan penilaian yang dipergunakan dalam evaluasi, apa yang telah dilakukan dan membuat tindak lanjut dari evaluasi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan ialah: (1) *human performance* yang menggambarkan kemampuan (*ability*) yang didukung oleh motivasi yang kuat; (2) kemampuan yang menggambarkan pengetahuan yang didukung oleh keterampilan (*skill*); (3) motivasi (*motivation*) yang menggambarkan sikap didukung oleh situasi yang kondusif.

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kompetensi guru ialah hasil penilaian kinerja guru. Semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik pula kompetensi guru. Hasil penilaian kinerja guru akan selalu linier dengan kompetensi dan sikap profesional yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki nilai yang bagus pastilah memiliki dan menguasai kemampuan yang ditetapkan oleh pemerintah

guru profesional sesuai dengan ijazah dan kecapakannya. Memiliki kepribadian yang kuat mandiri dan teguh dalam prinsip. Memiliki kepekaan sosial dan tanggap terhadap situasi. Guru nilai kinerjanya bagus akan menguasai pengetahuan yang luas strategi mengajar yang baik, metode mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan teknik yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga mudah diterima siswa. Guru yang bagus kinerjanya juga akan menjadi teladan bagi siswanya.

Untuk memberikan motivasi kerja pemerintah juga memberikan tunjangan guru yang sering disebut sertifikasi.² Sertifikasi guru adalah Sebuah Upaya Pemerintah dalam rangka peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme teknis yang telah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, yang bekerjasama dengan instansi pendidikan tinggi yang kompeten, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Jadi guru yang sudah mendapat sertifikat pendidik berarti guru tersebut sudah dianggap profesional dalam menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sehingga guru yang sudah mendapat sertifikat pendidik diharapkan mampu membawa perubahan pendidikan menjadi pendidikan yang berkualitas baik dari segi proses maupun outputnya.

Pasal lainnya adalah pasal 11 ayat (1) menyebutkan bahwa sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Landasan hukum lainnya adalah UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007. Jadi untuk bisa mendapatkan sertifikat pendidik guru tersebut harus mampu dan memiliki empat kompetensi yaitu : 1).Kompetensi Pedagogik 2).Kompetensi Profesional 3).kompetensi sosial dan 4).Kompetensi Kepribadian,

²Arif Rohman , Seminar Nasional Pendidikan , Manajemen Profesionalisme Guru dan Tantangannya, Unsoed 28 Mei 2015 Hal 3

sehingga guru tersebut di berikan tunjangan sertifikasi guru harus bisa memenuhi persyaratan yang sudah di tetapkan pemerintah.

Sumber daya manusia unggul merupakan persyaratan utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapapun besar sumber daya alam (SDA), modal sarana prasaran yang tersedia, pada akhirnya di tangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dan negara dapat dicapai. Dalam perspektif berpikir seperti ini, suatu bangsa tak dapat mencapai kemajuan tanpa adanya suatu sistem pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi kerja. Seorang guru dapat bekerja secara professional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Pegawai/guru yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya akan melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan energik, karena ada motif-motif atau tujuan tertentu yang melatarbelakangi tindakan tersebut. Motif itulah sebagai faktor pendorong yang memberi kekuatan kepadanya, sehingga ia mau dan rela bekerja keras. Namun masih sebagian diketemukan beberapa guru yang hanya memberikan tugas saja saat mengajar. Bahkan ada yang sering ijin dengan alasan bukan karena ada tugas lain tutur dari beberapa kepala sekolah yang peneliti temui.

Melihat hasil dari UKG tahun 2015 yang dilaksanakan bulan November, diikuti oleh 1,6 juta guru lebih 1,3 juta guru meiliki nilai kurang dari 60 dengan sekala nilai 0 hingga 100. ³ Dari data ini terlihat bahwa 300.000 guru meiliki nilai diatas 60 lulus uji kompetensi dan 1.300.000 guru memiliki nilai kurang dari 60.

³Kompas, 16 september 2016 judul” Kualitas Guru Terus Diperbaiki” halaman 13

Dari perhitungan prosentase menunjukkan 81,25 % guru belum lulus Uji Kompetensi. Dan yang lulus uji kompetensi guru hanya 18,75 % saja. Sesuai dengan undang undang guru dan dosen guru yang layak sebagai guru dan tenaga pendidik harus memiliki empat kompetensi guru yaitu 1) kompetensi pedagogik 2) kompetensi Profesional 3) kompetensi sosial dan 4) kompetensi kepribadian.

Guru yang memiliki kinerja bagus jika mampu menguasai materi yang akan disampaikan pada peserta didik, memiliki landasan yang kuat mengenai dasar dasar keguruan, didaktik metodik, teknik mengajar, strategi mengajar, serta metode mengajar yang bagus sesuai materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Guru juga harus mewarisi budaya yang di turunkan dari Ki Hajar Dewantoro yaitu memiliki kepribadian luhur yaitu “Ing ngarso sung tuladho” bisa menjadi contoh bagi siswa, teman guru juga bisa menjadi contoh di masyarakat. Selain itu juga memberikan inspirasi ditengah tengah siswa dan masyarakat, memberikan gagasan – gagasan bagus yang berbasis kekinian. “Ing madyo magun kasro” sebagai pamungkas pemikiran Ki Hajar Dewantoro adalah “ Tut Wuri Handayani “ yang mengandung makna bahwa seorang guru selain cerdas juga harus mampu memberikan motivasi pada peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya uantuk diasah menjadi mutiara – mutiara yang berkilauan.

Guru yang memiliki potensi kompetensi dan kinerja yang bagus pastinya juga bias melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik. Disiplin tanggung jawab, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam menjalankan profesinya. Memiliki karakter yang kuat suka memberikan pertolongan pada siswa, mampu bergotong- royong sesama guru pada forum MGMP dan dapat memberikan sesuatu yang berarti bagi dunia pendidikan.

Kabupaten Banyumas yang memiliki kurang lebih 200 guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas guru SMP Negeri maupun swasta tersebar di dua puluh tujuh kecamatan yang memiliki latar belakang pendidikan dan asal perguruan tinggi berbeda banyak sekali memiliki keberagaman, budaya lokal daerah asal dan kemampuan. Ini semua mempengaruhi cara kerja dan berfikir sehingga motivasi kerjapun berbeda pula.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan nara sumber, mengatakan bahwa: “Guru- guru Pendidikan Agama Islam SMP di kabupaten Banyumas memiliki nilai supervisi akademik rata – rata 85, sedangkan nilai terendah klasifikasi baik, adalah adalah 80”⁴ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata – rata nilai supervisi akademik ketika mengajar Pendidikan Agama Islam SMP bagus.

Sehubungan dengan uraian di atas maka masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru perlu dibuktikan dengan mengadakan penelitian. Apa ada hubungan yang signifikan antara kinerja guru dan motivasi kerja terhadap supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Hal ini yang membuat peneliti ingin melihat secara jelas. Oleh karena itu, peneliti membuat judul penelitian “ Hubungan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP seKabupaten Banyumas “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

Supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah mesti wajib dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun yaitu awal semester 1 dan awal semester 2 untuk melihat kesiapan administrasi guru secara keseluruhan. Supervisi Akademik yang merupakan fungsi kontrol kepala sekolah atau pengawas agar guru dapat melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam mempengaruhi kinerja guru perlu ditingkatkan. Karena tanpa supervisi guru akan mengajar santai, tidak fokus dan terarah.

Dalam pelaksanaannya guru akan lebih siap dan harus menyiapkan semua administrasi seperti: silabus, prota, promes, rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai, buku catatan khusus, kalender akademik, KKM dan lainnya. Supervisi akademik juga dapat dimanfaatkan sebagai pedoman pelaksanaan dan

⁴Wawancara dengan Didit Ariyanto Arifin, S.Ag Pengawas SMP Mts kabupaten Banyumas di kantornya jalan Adiyaksa pada tanggal 21 Juni 2017 pukul 13.16 WIB

pengawasan akademik, agar guru- guru senantiasa dapat melaksanakan tugas dan fungsinya. Agar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memiliki visi dan misi yang sama antara sesama guru sehingga menghasilkan kinerja yang baik kompak dan berkesinambungan.

Pihak sekolah harus bisa membangkitkan motivasi para guru untuk berprestasi dengan cara memberikan keleluasaan untuk melanjutkan sekolah mengambil S2, Mengikuti seminar pendidikan, Mengikuti kegiatan MGMP, mengikuti forum ilmiah, membuat penelitian pendidikan, peneletian tindakan kelas, mebuat makalah, majalah dinding dengan memberikan reward bagi guru yang aktif, kreatif , inovatif dan berprestasi. Sekolah memberikan dana bantuan anggaran bagi guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik.

Hasil diskusi dengan teman – teman di forum MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) di MKKS Sub Rayon 07 Sokaraja yang terdiri atas 13 Sekolah negeri dan 8 sekolah swasta “bahwa sebagian besar guru – guru mengumpulkan administrasi pembelajaran saat akan disupervisi”

Frekuensi pertemuan guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam satu bulan hanya sekali di forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dengan tempat bergantian di sekolah sekolah wilayah sub rayon masing masing. Sedangkan MGMP tingkat kabupaten dilakukan dua kali dalam satu bulan untuk koordinasi dengan MGMP di sub Rayon.

Program diklat guru- guru Pendidikan Agama Islam sangat jarang ada, jika ada pun hanya beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP Kabupaten saja. Diklat yang diadakan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa tengah juga jarang. Setiap sudah sekolah memberikan In house Training (IHT) setiap awal tahun bagi semua guru secara umum, namun belum terfokus pada kegiatan guru – guru Pendidikan Agama Islam.

Kompetensi guru belum dikuasai secara menyeluruh terbukti hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilaksanakan oleh pemerintah hasilnya masih jauh dari apa yang di harapkan. Terutama hasil UKG yang dilaksanakan pada tahun 2015 hanya 18,75 % guru yang memiliki nilai diatas 60 dari rentang nilai 0 sampai dengan 100.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks. Salah satunya adalah masalah supervisi akademik pada tiap sekolah. Permasalahan-permasalahan perlu mendapat tanggapan dan solusi serius agar tidak menjadi bom waktu yang bisa mengurangi mutu pendidikan. Dalam tesis ini peneliti hanya membatasi masalah pada Supervisi Akademik yang dilakukan Kepala sekolah, Pengawas atau guru senior yang diberi tugas oleh kepala sekolah. Motivasi kerja guru dan mengenai kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP se Kabupaten Banyumas.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP se Kabupaten Banyumas diantaranya kompetensi guru, motivasi kerja, lingkungan kerja, motivasi berprestasi, reward dari kepala sekolah, adanya tunjangan sertifikasi, kenaikan pangkat, kesejahteraan guru dari lembaga. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi masalah kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas yang dipengaruhi oleh Supervisi akademik dan motivasi kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dengan Motivasi Kerja?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja secara bersama- sama dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data, mengolah dan menginterpretasikan permasalahan sekolah Supervisi Akademik, Motivasi Kerja guru pendidikan agama islam dan Kinerja guru untuk dijadikan sebagai karya tulis berupa tesis, sebagai syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd) di IAIN Purwokerto.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dengan Motivasi Kerja
2. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas
4. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja secara bersama –sama dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk peneliti selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para guru dilembaga pendidikan atau di sekolah sekolah umum, maupun berbasis agama yang berorientasi pada peningkatan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para Guru Pendidikan Agama Islam, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan khususnya kebijakan yang berkenaan dengan upaya meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri dan Sekolah swasta se Kabupaten Banyumas

G. Sistematika Penulisan

Sistematika tesis ini terdiri atas lima bab yang akan peneliti uraikan menjadi sub –sub bab yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Masing – masing bab akan peneliti uraikan sejelas – jelasnya.

Bab Pertama adalah pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua membahas tentang kajian teoritik mengenai supervisi akademik, pengertian supervisi akademik, tujuan supervisi akademik, manfaat supervisi akademik, prinsip – prinsip supervisi akademik, prosedur supervisi akademik, teknik supervisi akademik, teknik supervise akademik dan kualifikasi supervisor. Selanjutnya motivasi kerja guru peneliti mengambil empat teori

motivasi yaitu : 1) Teori Kebutuhan dari Maslow (*Hierarchy of Need Theory*) 2) Teori dua factor dari Herzberg 3) Teori Alderfer 4) Teori McClelland memiliki tiga kebutuhan yaitu: (a) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) (b) kebutuhan akan afiliasi (*need affiliation*) dan (c) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*). Untuk kinerja guru membahas empat kompetensi guru, kompetensi *pedagogic*, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Selanjutnya bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian data penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab empat berisi tentang hasil penelitian yang meliputi hubungan supervisi akademik terhadap kinerja guru, hubungan motivasi kerja terhadap kinerja guru, hubungan antara supervisi akademik dan motivasi kerja, dan hubungan antara supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Hasil akhir penelitian peneliti sajikan dalam bab lima yang berisi tentang hasil kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas dengan nilai korelasi sebesar 0.688. t hitung lebih besar dari t table 0,32.
2. Ada hubungan yang positif signifikan antara Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas, dengan persamaan $Y = 37,9 + 0,57 X$, yang memiliki kecondongan 0,57. Besar korelasi antara supervise akademik dan kinerja guru adalah 0.728 yang berarti berhubungan kuat. Signifikansi menggunakan uji t sebesar **6.53** lebih besar dari t table perolehan t table 2,021
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas, persamaan regresi $Y = 57,4 + 0,34 X_2$. Uji signifikansi uji t sebesar **2,99** lebih besar dari t table 2,021. Nilai korelasi t hitung sebesar 0.437 lebih besar t table 0,32 yang berarti berhubungan sedang.
4. Ada hubungan positif dan signifikan antara Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas, berdasar hasil penelitian uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.), harga hitung F_h sebesar 21,46 lebih besar dari F table 3,25. Dari perhitungan regresi $Y = 37,41 + 0,56 X_1 + 0,023 X_2$, kecondongan (*gradient*) sebesar 0,56 Sedangkan besar korelasi antara Supervisi Akademik

(X_1) Motivasi Kerja (X_2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar $R_{y.x_1.x_2} = 0.733$ sehingga antara supervise akademik, motivasi kerja dan kinerja guru memiliki hubungan yang kuat

B. Implikasi

Berdasarkan Penelitian ini ada korelasi yang signifikan antara Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas terhadap motivasi kerja guru, Jika guru akan di supervise berdasarkan analisis dan wawancara dengan responden guru akan melakukan persiapan yang terbaik dan melaksanakan pembelajaran yang sudah di siapkan dengan matang untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan sehingga dampaknya siswa terlayani dengan pelayanan prima. Hal ini akan berdampak pemahaman terhadap materi pelajaran meningkat yang berakibat mutu pendidikan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran daripenulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui kajian supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja serta kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Kepala Sekolah maupun Pengawas hendaknya mnegevaluasi hasil supervise secara tuntas agar hasilnya berdampak positif dan nyata pada guru dan demi terciptanya mutu pendidikan
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapakan temuan-temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. *Supervisi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2016.
- Ali Rifaldi, Muhammad. “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMK ADB Invest Se-Kota Surabaya*” Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2014
- Alqur’an dan Terjemahannya Departemen Agama RI, Jakarta , CV Pustaka Agung Harapan , 2002
- Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Supervisi Akademik*, 2017
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Dwiloka, Bambang. *Tenik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta PT Rineka Cipta ,2005
- e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Hasibuan, Paruhuman “*Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Area*” . Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Medan 2016
- Junaedi “ *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur*. Prgram Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Manajemen Pendidikan. Tahun 2013
- Jurnal Pendidikan Penabur - No.03 / Th.III / Desember 2004
- Kemendikbud (2014) *Supervisi Akademik Implemantasi kurikulum 2013*, Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pengawas Sekolah
- Kompas “ Kualitas Guru Terus Diperbaiki” /20160916 /28176274318993 diakses tanggal 5 juni 2017
- Mukhtar H, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2009

- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Kinerja Guru*, Bandung PT Remaja Rosdakarya 2013
- Mustafa, Zainal. 1995. *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Yogyakarta
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Bandung* : Remaja Rosdakarya, 2010
- Panduan Penulisan Tesis, Program Pascasarjana IAIN Purowkerto, Stain Press 2014
- Panji Anoraga, . *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta 2009
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta PT Rineka Cipta 2010
- Rohman, Arif., Seminar Nasioanl Pendidikan, *Manajemen Profesionalisme Guru dan Tantangannya*, Unsoed 28 Mei 2015
- _____. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Saefudin Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Pasca Sarjana Departemen Ilmu Administrasi Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Kependidikan tahun 2012 yang berjudul “*Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri Di Guligas 2 Sliyeg Kabupaten Indramayu*”
- Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Santoso, Singgih. 2002, *Buku Latihan SPSS : Statistik Multivariat*, Jakarta: Elex Komputindo.
- _____, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, Jakarta, Penerbit PT Elex Media Komputindo 2017
- Sardiman.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta Rineka Cipta 2012
- Sudarman Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta Rineka Cipta 2012
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta Rineka Cipta 2012
- Sismiati, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Komunikasi Interpersonal, Dan Motivasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri Sub Rayon 4 Bandar Lampung*

Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2012

Sudarman Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta
Rineka Cipta 2012

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Penerbit Tarsito 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Penerbit Alfabeta 2014

_____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Penerbit Alfabeta 2015

Suharsimmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*, Jakarta
Rineka Cipta 2013

Susanto, Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta, Prenadamedia,
2016

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS : Statistik Multivariat*, Jakarta: Elex
Komputindo, 2002

Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2010

Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta Penerbit Erlangga 2013

Tabrani Rusyan dkk. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV.
Dinamika Karya Cipta 2000

Teks Panca Prasetya KORPRI yang kelima tentang kedisiplinan

Undang undang RI no 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Usman, Husaini. *Manajemen Teori dan Praktik Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara
,2012

<http://e-journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>

[https://nayaakyasazilvi.wordpress.com/2014/07/11/perbedaan-
motivasi-intrinstik-
ekstrinsik](https://nayaakyasazilvi.wordpress.com/2014/07/11/perbedaan-motivasi-intrinstik-ekstrinsik)

[https:// uny.wordpress.com](https://uny.wordpress.com) diakses 2 Agustus 2017

[http://www.mediapendidikan.info/wp-content/uploads/2014/12/permendiknas_13-
Tahun_2007-sks_lamp.pdf](http://www.mediapendidikan.info/wp-content/uploads/2014/12/permendiknas_13-Tahun_2007-sks_lamp.pdf)

<http://www.sarjanaku.com/2011/05/supervisi-pendidikan.html>

Walter Dick, Lou Carey *The Systematic Design Intuction* Florida State university
University of south Florida Harper Collins Publishers 1990

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar 2014

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Suparjo
2. Tempat/Tanggal lahir : Boyolali, 2 November 1967
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki- Laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : PNS (Guru Fisika)
7. No HP : 081328717270
8. Alamat : Jl. Waru Raya no 178 Perumnas Grand
Tanjung Elok Purwokerto Selatan

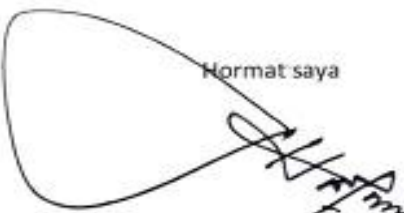
B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN 1 Kebakan Boyolali
2. SMP : SMP N 5 Boyolali
3. SMA : SMA N 2 Boyolali
4. Diploma III : IKIP Semarang Jurusan Pend. Fisika
5. Strarta satu (S1) : Universitas Terbuka Jurusan Pend. Fisika

C. PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

1. Guru Berprestasi 1 Kabupaten Banyumas tahun 2012
2. Juara 1 Inovasi Pembelajaran Tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2006
3. Kepala SMPN 3 Sokaraja (2014-2017)
4. Kepala SMPN 1 Cilongok (2017- Sekarang)

Demikian biodata penulis, semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Hormat saya

Suparjo

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Penjelasan Pengisian angket cara Pengisian angket oleh peneliti di Forum MGMP PAI Kab, Banyumas



Pembagian Instrumen Penelitian oleh Pengurus MGMP Ketua MGMP PAI (Durotun Nasikhin, M,Pd.I) membantu membagikan Instrumen Penelitian



Para pengurus MGMP PAI Sub Rayon 01 sd 07 Kab. Banyumas





Mendengarkan penjelasan Peneliti cara pengisian angket





Ucapan Terimakasih setelah pelaksanaan Pengisian Instrumen usai



KEMENTERIAN AGAMA R.I
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 013 TAHUN 2017

Tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS UNTUK MAHASISWA PASCASARJANA

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara **Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.** sebagai Pembimbing Tesis.
- Kedua : Memberi tugas kepada nama tersebut di atas untuk membimbing penelitian dan penulisan tesis mahasiswa atas nama: **Suparjo NIM: 1423402084** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan tesis dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 Juni 2017



Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

TEMBUSAN :

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BAPPEDALITBANG)

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/00683/VI/2017

- I. Membaca
1. Surat dari Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto nomor : 677/In.17/PPs/PP.009/2017 ; Tanggal : 6 Juni 2017 ; Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/00699/VI/2017
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan Ijin Kepada :
1. Nama : - **SUPARJO S.PD**
 2. Alamat : Jl. Waru Raya no 178 Perumnas Tanjung Elok Purwokerto Selatan RT 01 / 08
 3. Pekerjaan : Guru
 4. Judul Penelitian : **HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KIERJA TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP SE KABUPATEN BANYUMAS**
 5. Bidang : Manajemen Pendidikan
 6. Lokasi Penelitian : SMP di wilayah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
 7. Lama Berlaku : 3 bulan
 8. Penanggungjawab : **Dr. Abdul Basit, M.Ag**
 9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
 - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 08 Juni 2017

An. KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN BANYUMAS
KASUBID PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



JOKO NOVA ARIANTO, ST. MPA.
Penata

NIP. 19791101 200503 1 007



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Banyumas;
2. Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Para Kepala SMP se-Kabupaten Banyumas;
5. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Banyumas;
6. Arsip (Bidang Rencalitbang pada Bappedalitbang Kab. Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141

Telp (0281) 635220, Faks. 0281-630869

Email : dindik@banyumaskab.go.id – Website : www.dindik.banyumaskab.go.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 83 / 2017

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG), nomor : 070.1/00683/VI/2017 tanggal 8 Juni 2017 perihal Permohonan Surat Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : SUPARJO, S.Pd.
Bidang : Manajemen Pendidikan
Judul Penelitian : HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP SE KABUPATEN BANYUMAS
Lokasi : SMP se Kabupaten Banyumas
Waktu Penelitian : 3 Bulan
Penanggungjawab : Dr. Abdul Basit, M.Ag.
Pengikut : -

Setelah selesai Penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 08 Juni 2017

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUMAS
Sekretaris,
ub
Ka. Subbag Umum dan Kepegawaian



HERI YULIADI, S. Ag

Pemuda Muda Tingkat I

NIP. 19750717 200901 1 008

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto;
3. Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SMP se Kabupaten Banyumas
5. Arsip (Subbag Umum dan Kepegawaian).



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
KABUPATEN BANYUMAS**



Sekretariat SMP Negeri 1 Cilongok Jln. Raya Pernasidi - Cilongok Telp. (0281) 655457

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19/ MGMP-PAI/C/BMS/XI/2018

Yang bertanda – tangan di bawah ini :

Nama : Durotun Nasikhin, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19720112 200701 1 015
Jabatan : Ketua MGMP PAI Kabupaten Banyumas

menerangkan bahwa :

Nama : Suparjo
NIM : 1423402084
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Hubungan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekabupaten Banyumas

telah melaksanakan penelitian pada rekan – rekan MGMP PAI tanggal 8 Januari 2018 bertempat di SMP Negeri 5 Purwokerto dan wawancara dengan guru di SMP yang ditunjuk peneliti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Januari 2018



Durotun Nasikhin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720112 200701 1 015

Kepada YTh
Bapak Dr, Rokhmat, M.Pd
Di Tempat

Assalamu 'alaikum WrWb

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Suparjo
NIM : 1423402084
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam / MPI

Memohon kesediaan bapak sebagai expert Judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian tesis yang berjudul: "Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Se Kabupaten Banyumas"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Hisbul Muflihini, M.Pd
NIP. 19630302199103005

Purwokerto
Peneliti



Suparjo
NIM. 142402084

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd

NIP : 19720420 200312 1 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul; “ **Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Se Kabupaten Banyumas**” yang di buat oleh

Nama : Suparjo

NIM : 1423402084

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam / MPI

Dengan ini menyatakan instrument penelitian tersebut:

- Layak Digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak Digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila Perlu)

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto 3 Januari 2018

Validator



Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd

NIP. 19720420 200312 1 001

KISI – KISI INSTRUMEN MOTIVASI KERJA GURU

Var iabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
M O T I V A S I	Motivasi Intrinsik dari dorongan hati	a. Semangat bekerja b. Disiplin c. Bertanggung jawab d. Ikhlas e. Kreatif f. Inovatif	1-5 6-10 11-15 16-20 21-25 26-30
	Motivasi Intrinsik Keinginan dihargai orang (berprestasi)	a. Mengikuti pendidikan/Pelatihan b. Senioritas c. Berprestasi d. Aktualisasi diri	31-32 33-34 35-36 37-38
	Motivasi Ekstrinsik Afiliasi dan sosial	a. Mengikuti Kegiatan MGMP b. Mengikuti Seminar c. Mengikuti forum ilmiah	39-40 41-42 43-44
	Motivasi ekstrinsik Keninginan mendapatkan kekuasaan	a. Membuat simpati orang lain b. Keningan memperoleh jabatan c. Mendaftar tes calon Kepala Sekolah	45-46 47-48 49-50
Jumlah Total			50

ANGKET MOTIVASI KERJA GURU

Petunjuk

- A. Tuliskan Kode soal dan kode tempat duduk saudara
- B. Berilah tanda rumput(✓) pada angka yang tersedia sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
 SS = selalu
 SR = sering
 KD= Kadang- kadang
 TP= tidak pernah

Kode soal :
Kode tempat duduk :

No	Soal	Pernyataan			
		SS	SR	KD	TP
Semangat Bekerja					
1	Disaat saya kecapaian kadang saya hanya memberi tugas tetapi tetatp saya tunggu di kelas				
2	Kalau habis mendapatkan sertivikasi kerja saya lebih rajin dari biasanya				
3	Sekalipun hujan saya tetap berangkat meskipun kadang terlambat				
4	Jika siswa yang saya ajar nilainya jelek – jelek saya sanggup memberi tambahan jam pelajaran tanpa memperoleh honor				
5	Saya berusaha datang awal masuk ke kelas				
Disiplin		SS	SR	KD	TP

6	Saya tidak segera mengoreksi ulangan menanti, menanti ada waktu luang				
7	Saya setor administrasi pembelajaran (RPP, PROTA, PROMES, KALDIK) kalau teman – teman sudah mengumpulkan				
8	Saya memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah maupun pemerintah kalau ada himbauan				
9	Saya sangat tegas dalam memberikan penilaian kepada siswa pintar tetapi nakal atau agak kurang tetapi sopan				
10	Saya tidak membeda- bedakan pelayanan mengajar siswa yang kaya , miskin , cerdas bodoh atau status				
Bertanggung Jawab		SS	SR	KD	TP
11	Saya mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum				
12	Saya tidak menjalankan tugas piket dan jaga jika sudah ada guru piket yang lain yang menangani				
13	Saya tetap mengikuti upacara bendera pada hari senin dan hari besar lainnya sekalipun dibelakang siswa				
14	Saya menjaga lingkungan sekolah yang bersih indah dan nyaman bersama siswa dalam melaksanakan program sekolah				
15	Saya merasa nyaman bekerja sehingga pekerjaan dan tugas saya, saya selesaikan tepat waktu				
Iklhas		SS	SR	KD	TP
16	Saya senang membantu pekerjaan sekolah pada teman jika terjadi kesulitan				

17	Saya kurang senang jika ada teman merasa kesulitan meminta bantuan kepada saya terus-terusan				
18	Saya merasa bangga dan senang bisa menularkan ilmu kepada para siswa asal siswanya taat-taat				
19	Saya berusaha untuk bekerja dengan baik agar hasil yang saya lakukan bernakna				
20	Saya akan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk mengerjakan tugas sekalipun tanpa perintah atasan				
Kreatif		SS	SR	KD	TP
21	Saya mengajar dengan menggunakan cara sendiri yang penting anak pinter dan memahami apa yang saya ajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum				
22	Saya kadang – kadang mengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik				
23	Saya mengajar menggunakan model pembelajaran yang berbeda – beda pada tiap materi yang berbeda				
24	Saya berusaha mencari literatur dari beberapa buku dan internet guna memahamkan diri saya dan siswa				
25	Dalam penilaian siswa saya menggunakan beberapa cara pengambilan pengetahuan, motoric dan pemahaman dalam melaksanakan ibadah				
Inovatif		SS	SR	KD	TP

26	Saya sering menggunakan model pembelajaran yang saya modifikasi sendiri sesuai dengan keinginan materi pelajaran				
27	Saya mencoba hal- hal yang baru kemudian saya pelajari dan di bahas bersama temankalau sempat				
28	Kalau materi dalam buku paket tidak sempurna saya mencari solusi mencari buku lain dan browsing di internet				
29	Saya mengajak siswa jangan membuang sampah sembarangan dan mengumpulkannya untuk dijual bisa dijadikan uang untuk siswa yang tidak mampu				
30	Saya menghibau siswa untuk infak di hari jumat hasilnya untuk membantu siswa miskin dan yatim piatu disekolah saya				
Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		SS	SR	KD	TP
31	Saya mengikuti seminar bila memerlukan ilmu yang saya butuhkan sekalipun membayar				
32	Saya mengikuti kegiatan IHT atau workshop karena saya sangat memerlukan				
Senioritas		SS	SR	KD	TP
33	Saya merasa senang bisa membantu teman kerja yang golongannya masih dibawah saya jika ada permasalahan				
34	Saya tergerak hati untuk sharring pengalaman dan pengetahuan kepada teman kerja				
Berprestasi		SS	SR	KD	TP
35	Saya berusaha melakukan pembelajaran yang terbaik buat para siswa dengan mempersiapkan pembelajaran agar hasilnya maksimal				

36	Dalam kegiatan dalam berugas saya lakukan dengan penuh rasa disiplin dan penuh tanggung jawab agar berbeda dengan guru yang lainnya				
Aktualisasi Diri		SS	SR	KD	TP
37	Saya selalu menggunakan kemampuan saya sendiri dalam memberikan pelayanan kepada para siswa tanpa minta bantuan				
38	Saya percaya diri dalam melakukan pekerjaan yang saya lakukan sekalipun harus membaca buku dan susah				
Mengikuti Kegiatan MGMP		SS	SR	KD	TP
39	Jika ada kesulitan dalam masalah pekerjaan saya menyelesaikan dan berdiskusi dengan teman – teman di forum MGMP				
40	Saya sangat nyaman dengan di MGMP karena sebagai wadah organisasi saya yang dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pergaulan social				
Mengikuti Kegiatan Seminar		SS	SR	KD	TP
41	Untuk menambah ilmu dan pengetahuan saya berusaha mengikuti seminar sekalipun berkorban waktu tenaga dan biaya				
42	Saya mengikuti seminar karena ajakan teman - teman				
Mengikuti Forum ilmiah		SS	SR	KD	TP
43	Jika ada kegiatan seminar tentang karya ilmiah (PTK) saya di Rayon atau di forum resmi berusaha mengikuti				
44	Senang belajar bersama melalui forum ilmiah				
Membuat simpati orang lain		SS	SR	KD	TP

45	Saya selalu melaksanakan tugas dengan baik biar bisa menjadi contoh bagi saya sendiri keluarga dan orang lain				
46	Saya berusaha bersungguh – sungguh dalam menjalankan tugas yang diamankan pada saya				
Keinginan Memperoleh Jabatan		SS	SR	KD	TP
47	Saya tidak menolak di beri jabatan wali kelas, Pembina Osis , atau yang lain karena dipandang mampu oleh atasan				
48	Saya bekerja dengan baik dan tanggung jawab biar suatu saat apa yang saya lakukan bisa berguna dan mendukung bagi karir saya				
Mendaftar tes Calon Kepala Sekolah		SS	SR	KD	TP
49	Saya belajar menjadi contoh disiplin, bertanggung jawab dan bijaksana agar kelak kalau jadi Kepala Sekolah sudah mumpuni				
50	Saya bekerja dengan keras dan bersungguh – sungguh belajar semua hal agar bisa di percaya menjadi wakil kepala sekolah dan selanjutnya bisa di ajukan menjadi calon lewat tes jika memenuhi syarat				

**INSTRUMEN PENILAIAN PKG OLEH KEPALA SEKOLAH ATAU
PENGAWAS**

Yang Bertanda tangan di bawah ini kami Guru PAI
SMP.....

Dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab memberikan dokumen nilai
Penilaian Supervisi Akademik dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan
oleh kepala sekolah / Pengawas

Kode soal : _____

Kode Tempat duduk : _____

No	Jenis Nilai	Kuantitatif	Kualitatif
2	Nilai Penilaian Kinerja Guru (PKG)		

Kisi – Kisi Instrumen Persepsi Guru tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor
Persepsi Guru tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Perencanaan supervisi akademik	Jadwal supervisi akademik	1-2
		Pengarahan sebelum Pelaksanaan	3-4
	Pelaksanaan supervisi akademik	Pemeriksaan Dokumen Administrasi	5-6
		Penentuan sasaran supervisi akademik	7-13
		Penerapan prinsi-prinsip Supervisi Akademik	14-20
		Penggunaan Teknik supervisi akademik	24-37
	Tindak lanjut supervisi akademik	Pembinaan Setelah selesai Pelaksanaan	21-34
		Rencana Tindak Lanjut Setelah selesai Pelaksanaan	35-37
		Penghargaan dan peringatan	38-40

**INSTRUMEN PERSEPSI GURU TENTANG SUPERVISI
AKADEMIK KEPALA SEKOLAH**

Petunjuk

- C. Tuliskan Kode soal dan kode tempat duduk saudara
- D. Berilah tanda rumput(✓) pada angka yang tersedia sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
 SS = selalu
 SR = sering
 KD= Kadang- kadang
 TP= tidak pernah

Kode soal :
Kode tempat duduk :

No	Soal	Pernyataan			
		SS	SR	KD	TP
Jadwal supervisi akademik		SS	SR	KD	TP
1	Kepala sekolah atau Pengawas menyiapkan jadwal supervisi akademik.				
2	Kepala sekolah atau Pengawas memberitahukan jadwal supervisi akademik kepada guru-guru.				
Pengarahan sebelum Pelaksanaan		SS	SR	KD	TP
3	Kepala sekolah atau Pengawas memberikan pengarahan sebelum pelaksanaan supervisi akademik kepada guru-guru.				
4	Kepala sekolah atau Pengawas memberikan rambu- rambu yang akan dinilai sebelum pelaksanaan supervisi akademik kepada guru-guru.				
Pelaksanaan Supervisi Akademik		SS	SR	KD	TP

pemeriksaan dokumen administrasi					
5	Kepala sekolah atau Pengawas meminta dokumen administrasi sebelum pelaksanaan supervisi akademik kepada guru-guru				
6	Kepala sekolah atau Pengawas menyajikan hasil supervisi sebelumnya, sebelum melaksanakan supervisi akademik.				
Penentuan sasaran supervisi akademik		SS	SR	KD	TP
7	Kepala sekolah atau Pengawas mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik				
8	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara kekeluargaan (saling asah, asih dan asuh).				
9	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran.				
10	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran				
11	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.				
12	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berkerjasama dengan guru melaksanakan supervisi akademik.				
13	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara demokratis.				
Penerapan prinsi-prinsip Supervisi Akademik		SS	SR	KD	TP

14	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan permasalahan guru dalam kegiatan belajar mengajar				
15	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan permasalahan pengembangan pembelajaran				
16	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan permasalahan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.				
17	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan karakteristik guru.				
18	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan karakteristik mata pelajaran				
20	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik memperhatikan karakteristik siswa				
Penggunaan Teknik supervisi akademik		SS	SR	KD	TP
21	Kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas dalam rangka supervisi akademik kepala sekolah				
22	Kepala sekolah melaksanakan observasi kelas (tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran).				
23	Kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual (wawancara, dialog, diskusi) dengan guru dalam rangka supervisi akademik				
24	Kepala sekolah melakukan supervisi akademik melalui rapat.				
25	Kepala sekolah melakukan diskusi kelompok guna meningkatkan mutu pembelajaran.				
26	Kepala sekolah menugaskan guru agar melakukan pertemuan, diskusi, atau musyawarah dengan guru semata pelajaran untuk membahas masalah yang terkait dengan mutu proses pembelajaran (MGMP				

27	Kepala sekolah melakukan demonstrasi pembelajaran yang diamati/dipelajari guru-guru.				
28	Kepala sekolah melakukan model demonstrasi pembelajaran yang menempatkan seorang guru sebagai demonstrator.				
29	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan.				
30	Kepala sekolah menugaskan untuk mengikuti penataran bermaterikan peningkatan mutu proses pembelajaran.				
31	Kepala sekolah menugaskan guru untuk menilai diri sendiri (<i>introspeksi diri</i>)				
32	Kepala sekolah menugaskan guru untuk melanjutkan kuliah/studi.				
33	Kepala sekolah menugaskan guru untuk mengikuti seminar.				
34	Kepala sekolah menugaskan guru untuk mengikuti lokakarya.				
Rencana Tindak Lanjut		SS	SR	KD	TP
Pembinaan Setelah selesai Pelaksanaan					
35	Kepala sekolah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian supervisi akademik.				
36	Kepala sekolah mempertimbangkan hasil supervisi akademik terhadap guru dalam mengikutsertakan guru dalam penataran, seminar, lokakarya, kuliah/studi dan lain-lain.				
37	Kepala sekolah memberikan penguatan kepada guru karena melaksanakan pembelajaran dengan baik (atau menghasilkan siswa berprestasi tinggi pada mata pelajaran yang diampu).				
Penghargaan dan peringatan		SS	SR	KD	TP

38	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru karena melaksanakan pembelajaran dengan baik (atau menghasilkan siswa berprestasi tinggi pada mata pelajaran yang diampu).				
39	Kepala sekolah memberikan teguran yang bersifat mendidik kepada guru karena melaksanakan pembelajaran yang kurang atau tidak baik.				
40	Kepala sekolah memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada guru karena melaksanakan pembelajaran yang kurang atau tidak baik.				

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk mengetahui hubungan Supervisi Akademik , Motivsi Kerja dan Kinerja Guru secara langsung dari guru PAI Kabupaten Banyumas

Jawablah dengan sejelas jelasnya dan sejujur – jujurnya, jawaban saudara tidak berpengaruh dalam karir maupun kepangkatan saudara

1. Jika Saudara sudah dijadwal untuk di Supervisi oleh Pengawas atau Kepala sekolah perrsiapan apa saja untuk menghadapinya?
2. Apakah ada perbedaan jika saudara mengajar ditunggu kepala sekolah / pengawas seakolah dan mengajar yang tidak ditunggu?
3. Apa ada persiapan khusus jika saudara disupervisi \oleh pengawas / kepala sekolah? Mengapa?
4. Apa ada pengaruh dalam pengajaran saudara saat disupervisi dan tidak disupervisi
5. Apa ada usaha / kiat kiat tertentu agar hasil supervise saudara maksimal?

REKAP UJI VALIDASI INSTRUMENT PERSEPSI GURU
MENGENAI SUPERVISE KEPALA SEKOLAH (X1)

No	item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	1	0.510	0.312	valid
2	2	0.162	0.312	tidak valid
3	3	0.546	0.312	valid
4	4	0.479	0.312	valid
5	5	0.627	0.312	valid
6	6	0.619	0.312	valid
7	7	0.535	0.312	valid
8	8	0.596	0.312	valid
9	9	0.593	0.312	valid
10	10	0.504	0.312	valid
11	11	0.519	0.312	valid
12	12	0.486	0.312	valid
13	13	0.669	0.312	valid
14	14	0.628	0.312	valid
15	15	0.738	0.312	valid
16	16	0.438	0.312	valid
17	17	0.681	0.312	valid
18	18	0.610	0.312	valid
19	19	0.000	0.312	tidak valid
20	20	0.562	0.312	valid
21	21	0.681	0.312	valid
22	22	0.561	0.312	valid
23	23	0.669	0.312	valid
24	24	0.557	0.312	valid
25	25	0.639	0.312	valid
26	26	0.534	0.312	valid
27	27	0.695	0.312	valid
28	28	0.790	0.312	valid
29	29	0.599	0.312	valid
30	30	0.603	0.312	valid

31	31	0.677	0.312	valid
32	32	0.511	0.312	valid
33	33	0.476	0.312	valid
34	34	0.515	0.312	valid
35	35	0.654	0.312	valid
36	36	0.425	0.312	valid
37	37	0.587	0.312	valid
38	38	0.407	0.312	valid
39	39	0.553	0.312	valid
40	40	0.577	0.312	valid

HASIL ANALISIS ITEM VALIASI INSTRUMENT
MOTIVASI KERJA GURU (X₂)

No	item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	1	0.534	0.312	valid
2	2	0.376	0.312	valid
3	3	0.552	0.312	valid
4	4	0.727	0.312	valid
5	5	0.743	0.312	valid
6	6	0.136	0.312	tidak valid
7	7	0.348	0.312	valid
8	8	0.011	0.312	tidak valid
9	9	0.455	0.312	valid
10	10	0.465	0.312	valid
11	11	0.727	0.312	valid
12	12	0.280	0.312	tidak valid
13	13	0.681	0.312	valid
14	14	0.902	0.312	valid
15	15	0.978	0.312	valid
16	16	0.950	0.312	valid
17	17	0.303	0.312	tidak valid
18	18	0.561	0.312	valid
19	19	0.760	0.312	valid
20	20	0.760	0.312	valid
21	21	0.433	0.312	valid
22	22	0.859	0.312	valid
23	23	0.929	0.312	valid
24	24	0.672	0.312	valid
25	25	0.939	0.312	valid
26	26	0.853	0.312	valid
27	27	0.999	0.312	valid
28	28	0.886	0.312	valid
29	29	0.649	0.312	valid
30	30	0.678	0.312	valid
31	31	0.779	0.312	valid
32	32	0.231	0.312	tidak valid
33	33	0.924	0.312	valid
34	34	0.962	0.312	valid
35	35	0.215	0.312	tidak valid
36	36	0.775	0.312	valid
37	37	0.701	0.312	valid
38	38	0.614	0.312	valid

39	39	0.908	0.312	valid
40	40	0.815	0.312	valid
41	41	0.946	0.312	valid
42	42	0.765	0.312	valid
43	43	0.864	0.312	valid
44	44	0.527	0.312	valid
45	45	0.858	0.312	valid
46	46	0.311	0.312	tidak valid
47	47	0.549	0.312	valid
48	48	0.961	0.312	valid
49	49	0.825	0.312	valid
50	50	0.785	0.312	valid

REKAP NILAI SUPERVISI AKADEMIK, MOTIVASI KERJA DAN KINERJA GURU

NO Res	Motivasi kerja	Supervisi Akademik	Kinerja Guru
1	78,00	90,38	88
2	62,00	70,51	81
3	74,50	76,92	83
4	72,00	82,05	84
5	67,50	77,56	88
6	68,00	56,41	76
7	75,00	90,38	88,5
8	79,50	74,36	83
9	82,50	78,85	80
10	80,00	80,13	83
11	76,50	80,13	83
12	76,50	80,77	85
13	78,50	61,54	77
14	83,50	81,41	81
15	67,50	57,05	76
16	83,50	94,87	89
17	65,00	66,03	77
18	76,50	80,13	82
19	82,50	92,31	89
20	72,50	76,92	80
21	68,00	70,51	83
22	74,00	82,69	88
23	80,00	76,28	80
24	84,00	86,54	87
25	66,00	60,90	85
26	89,00	94,23	88
27	82,50	90,38	87,5
28	74,50	77,56	78
29	69,50	78,21	80
30	73,00	78,21	79
31	77,00	90,38	89
32	89,00	88,46	88
33	75,00	89,74	88
34	68,00	70,51	76
35	73,00	77,56	83
36	76,50	67,95	79
37	76,50	79,49	80
38	84,00	91,03	89
39	75,50	85,90	86
40	84,00	94,23	88
Rata2	<u>76,01</u>	<u>79,49</u>	<u>83,38</u>